

Pelantikan Kepemimpinan Baru PCIM Malaysia 2015-2017

Sabtu, 07-11-2015



Kuala Lumpur, Sebagai gerak kesinambungan roda persyarikatan yang lazim, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia sejak beberapa waktu yang lalu telah mengadakan rangkaian kegiatan alih kepemimpinan dengan relatif cukup mulus dan sukses. Dimulai dari pembentukan dan pendirian Cabang Istimewa Persyarikatan di Malaysia, Muhammadiyah mulai berkiprah sejak 2007 dengan dimotori oleh kader-kader terbaiknya yang ketika itu dipimpin oleh Dr. Muhammad Akhyar Adnan.

Ketika periode pertama berakhir pada Muscab I (3/2/2011), estafet kepemimpinan Cabang yang baru berumur kurang lebih 3 tahun itu dilanjutkan oleh Dr. Muhammad Arifin Ismail. Setelah periode kepemimpinan kedua selesai pada Muscab II (15/6/2015), maka peralihan kepemimpinan PCIM Malaysia periode kedua ini mulai berangsur beralih kepada generasi pemimpin yang relatif lebih muda dan dinamis dibawah kepemimpinan Dr. Sonny Zuhuda.

Jajaran kader-kader kepemimpinan baru periode ketiga 2015-2017 inilah, yang beberapa hari lalu Sabtu (30/10/2015) dilantik secara langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Indonesia. Adapun kepemimpinan PCIM yang dilantik, terdiri dari: Ketua Umum dan 3 anggota ketua, Sekretaris Umum, Bendahara Umum dan ditambah dengan 3 Ketua Majelis pembantu pimpinan yaitu: Majelis Ekonomi dan MyLazismu, Majelis Dakwah dan Pendidikan, Majelis Pengkaderan dan Pengembangan organisasi beserta anggota-anggotanya.

Bagi PCIM Malaysia moment pelantikan ini merupakan kebanggaan tersendiri, karena Cabang Istimewa Malaysia adalah cabang persyarikatan di Luar Negeri pertama yang dikunjungi oleh unsur Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain karena Ketum dan Sekumnya sendiri yang hadir, tapi juga karena disertai oleh Ketum dan Sekum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, yang keesokan harinya Ahad (1/11/2015) mereka menjadi pemateri pada Forum UpGrading bagi warga Muhammadiyah di Malaysia.

Bertempat di Aula Hasanudin KBRI Kuala Lumpur, acara yang dihadiri oleh 300an warga Muhammadiyah beserta para tamu undangan dari berbagai unsur masyarakat Indonesia di Malaysia, termasuk para aktifis paguyuban masyarakat Indonesia, organisasi massa Islam, dan organisasi sosial politik. Tampak juga menghadiri acara di dalam Aula, para pegawai KBRI dari kalangan Lokal Staff maupun Home Staff yang dalam hal ini diwakili Minister Counsellor Pensosbud yaitu Trigustono Supriyanto.

Dalam sambutannya, Trigustono baik sebagai Pensosbud maupun bertindak mewakili duta besar luar biasa dan berkuasa penuh Republik Indonesia untuk kerajaan Malaysia; Herman Prayitno, Mengapresiasi kegiatan yang selama ini di selenggarakan oleh Muhammadiyah Malaysia beserta ortom-ortomnya (Organisasi otonomnya).

Menurut beliau, dalam catatan KBRI Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) adalah salah satu organisasi kemasyarakatan Indonesia yang selama ini bekerja sama dengan baik dengan pihak KBRI, dan termasuk organisasi yang paling aktif berperan dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di wilayah Kuala Lumpur dan sekitarnya.

Diakhir sambutannya, Trigustono tidak lupa mewakili Duta Besar dan seluruh jajaran KBRI mengucapkan selamat kepada kader-kader Muhammadiyah di Malaysia yang dilantik untuk periode masa bakti kepemimpinan 2015-2017, semoga para kader-kader persyarikatan yang menjadi pimpinan akan dapat menjalankan amanah organisasi dengan baik dan dapat menelurkan program kerja-program kerja yang bermanfaat bagi ummat.

Sedangkan prosesi acara pelantikan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia malam itu dikendalikan langsung oleh Sekum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed dengan membacakan Surat Keputusan dari sekretariat Muhammadiyah pusat di Yogyakarta. Adapun pelafalan janji pelantikan langsung dipimpin oleh Dr. Haidar Nashir, M.Si selaku Ketua Umum hasil Muktamar Makassar periode 2015-2020.

Kegiatan pelantikan PCIM Malaysia yang diselenggarakan oleh warga Muhammadiyah Malaysia itu berakhir sampai pada pukul 22.45 waktu setempat, dengan terlebih dahulu diisi pengajian tabligh akbar yang disampaikan oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Dr. Haidar Nashir, M.Si dengan mengambil tema "*Semangat Hijrah Menuju Islam Berkemajuan*". (Sltn)